

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi Interpersonal, serta Motivasi Kerja secara signifikan memengaruhi Kinerja Pegawai pada Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Selatan. Temuan ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan instansi tersebut. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional, semakin tinggi pula kinerja pegawai yang dihasilkan. Variabel ini mampu menjelaskan sekitar 51,8% variasi dalam kinerja pegawai.
2. Komunikasi interpersonal juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Komunikasi yang efektif antar pegawai dapat meningkatkan koordinasi dan motivasi kerja, sehingga berdampak positif pada kinerja. Variabel komunikasi interpersonal menjelaskan sekitar 59,3% variasi dalam kinerja pegawai.
3. Motivasi kerja terbukti berpengaruh signifikan secara positif terhadap kinerja pegawai. Tingkat motivasi yang tinggi meningkatkan semangat dan ketekunan dalam menjalankan tugas, sehingga kinerja pegawai menjadi lebih baik. Variabel ini menjelaskan sekitar 51,5% variasi kinerja pegawai.
4. Ketiga variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan kemampuan menjelaskan 53,4% variasi kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kepemimpinan transformasional, komunikasi interpersonal, dan motivasi kerja merupakan prediktor penting dan efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai di instansi yang diteliti.

B. Saran

1. Pihak pimpinan pada Sudin Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Selatan disarankan agar senantiasa meningkatkan implementasi gaya kepemimpinan transformasional. Upaya ini dapat diwujudkan melalui pelatihan kepemimpinan, pemberian umpan balik yang membangun, serta mendorong pegawai agar lebih inovatif. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan motivasi dan kinerja seluruh pegawai dapat meningkat secara signifikan.
2. Seluruh pegawai juga perlu mengasah kemampuan komunikasi interpersonal mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan mengikuti pelatihan komunikasi yang efektif, memperbaiki jalur komunikasi internal, serta mengadakan kegiatan team building. Komunikasi yang optimal akan memperkuat koordinasi antar tim dan mendukung peningkatan efisiensi kerja.
3. Untuk menjaga serta meningkatkan semangat kerja pegawai, institusi disarankan memberikan penghargaan atas apa yang dicapai pada pegawai/karyawan tersebut, menyediakan kesempatan pengembangan karier, dan menciptakan suasana kerja yang kondusif. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kebijakan dan program yang berjalan perlu dilakukan agar kebutuhan serta harapan pegawai dapat terus terpenuhi.
4. Selanjutnya, disarankan agar Kantor Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Selatan melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan kepemimpinan transformasional, komunikasi interpersonal, serta motivasi kerja. Temuan dari evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan dan strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan kinerja para pegawai.